

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Aset tetap sebagai salah satu kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan dalam menunjang aktivitasnya yang bersifat permanen dan mempunyai peranan penting dalam menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu dapat terus mengembangkan usahanya dan memperoleh laba guna menjaga kelangsungan usaha dimasa mendatang. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah keberadaan aset didalam perusahaan tersebut, oleh karena itu semakin besar perusahaan berkembang, maka semakin banyak pula aset yang harus dimiliki oleh perusahaan tersebut demi kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Saat melakukan aktivitas dan kegiatan operasional tentunya perusahaan memerlukan faktor-faktor pendukung yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual kepada konsumen.

Seiring dengan perkembangan perusahaan, maka semakin banyak pula kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Usaha yang berkembang tentunya membutuhkan ketepatan yang baik dalam menentukan keputusan. Ketepatan dalam pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh penyusunan informasi akuntansi perusahaan. Salah satu bentuk informasi akuntansi yaitu laporan keuangan, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Bentuk lain dari laporan keuangan antara lain Laporan Posisi Keuangan dan laporan laba rugi.

Penyajian dan penilaian akuntansi aset tetap harus sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku sekarang, agar tidak berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan. Kesalahan dalam menilai aset tetap akan mengakibatkan kesalahan yang cukup material karena nilai investasi yang ditanamkan aset tetap relatif besar. Setiap perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun industri memiliki aset tetap untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Nilai aset seharusnya disajikan

sebesar nilai sesungguhnya didalam laporan keuangan. Demikian juga dengan penilaian atas aset tetap tersebut yang meliputi pengukuran, pencatatan, dan pelaporan harus berpedoman pada standar yang berlaku, dengan adanya penilaian akuntansi atas aset tetap yang baik maka diperoleh laporan keuangan yang baik untuk membantu pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Aset tetap merupakan harta perusahaan yang masa kegunaannya lebih dari satu periode normal akuntansi, dengan demikian jika aset tetap memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun sehingga akan mengalami penurunan nilai maka harus dibebankan dengan cara melakukan penyusutan menggunakan metode yang tepat. Pengalokasian biaya penyusutan merupakan masalah penting, apabila menggunakan metode penyusutan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku, maka akan mempengaruhi pendapatan yang dilaporkan setiap periode akuntansi, dan juga mempengaruhi nilai dari aset tetap tersebut. Perhitungan penyusutan aset tetap ada beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode jumlah unit produksi.

PT Ahaz Karya Mandiri Palembang, bergerak dibidang jasa konstruksi dan penjualan tanah. Kegiatan operasional perusahaan PT Ahaz Karya Mandiri Palembang memiliki aset tetap seperti kendaraan, peralatan dan mesin, dan peralatan kantor sebagai sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan, dalam laporan akhir ini penulis akan menganalisis penilaian atas aset tetap pada PT Ahaz Karya Mandiri Palembang.

PT Ahaz Karya Mandiri Palembang telah menerapkan penilaian atas aset tetap, namun belum dipraktikan secara utuh. Diketahui dalam laporan keuangan perusahaan belum dilakukannya perhitungan penyusutan aset tetap sehingga dalam laporan posisi keuangan terlihat jumlah aset tetap pada akhir periode disajikan sebesar nilai kotornya. Selain itu, pada laporan laba rugi nilai laba belum mencerminkan laba yang sesungguhnya diperoleh perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul, **“Analisis Penilaian Atas Aset Tetap Pada PT Ahaz Karya Mandiri Palembang.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Ahaz Karya Mandiri Palembang berupa laporan keuangan dan daftar aset selama tiga tahun yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018, dapat dirumuskan masalah bagaimana penilaian aset tetap pada PT Ahaz Karya Mandiri Palembang ?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Penulis membatasi ruang lingkup pada analisis penilaian atas aset tetap pada PT Ahaz Karya Mandiri Palembang selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018. Penilaian yang dimaksud yaitu saat perolehan aset tetap dan perhitungan penyusutan atas aset tetap yang sesuai dengan SAK ETAP. Data perusahaan yang digunakan adalah Laporan Laba Rugi , Laporan Posisi Keuangan, dan Daftar Aset Tetap Perusahaan tahun 2016, 2017, dan 2018.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui penilaian atas aset tetap pada PT Ahaz Karya Mandiri Palembang yang meliputi pengukuran, pencatatan, dan pelaporan.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dalam penulisan laporan akhir ini, antara lain:

1. Memberikan pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis mengenai keadaan perusahaan sebagai penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima.
2. Hasil laporan ini diharapkan sebagai masukan kepada perusahaan terhadap perhitungan penyusutan atas aset tetap yang lebih efektif.
3. Sebagai bahan bacaan atau studi pustaka yang dapat bermanfaat dimasa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir berikutnya.

## 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:193) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer  
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder  
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013: 194) yang dapat dilakukan adalah :

1. Wawancara (*Interview*)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*.
2. Kuisioner (Angket)  
Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi  
Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Pengumpulan data pada PT Ahaz Karya Mandiri Palembang, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi. Penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu PT Ahaz Karya Mandiri Palembang, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data-data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data Sekunder
  - a. Laporan Laba Rugi Perusahaan

- b. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan
  - c. Daftar Aset Tetap tahun 2016, 2017, dan 2018
2. Data Primer
- a. Sejarah Perusahaan
  - b. Struktur Organisasi Perusahaan
  - c. Pembagian Tugas dan Wewenang

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain, untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan mengenai pengertian aset tetap, pengelompokan aset tetap, harga perolehan aset tetap, cara perolehan aset tetap, pengertian penyusutan dan metode dalam menghitung penyusutan.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, ruang lingkup usaha, visi misi perusahaan, data laporan keuangan dan daftar aset PT Ahaz Karya Mandiri Palembang.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Bab ini adalah bagian terpenting dalam laporan akhir ini karena penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut membahas tentang analisis penilaian atas aset tetap untuk mengetahui saat perolehan aset tetap dan menyusutkan aset tetap yang ada di perusahaan, dan akumulasi penyusutan aset tetap di dalam laporan posisi keuangan.

**BAB V            SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi PT Ahaz Karya Mandiri Palembang.